

**PENGEMBANGAN BUKU BERBAHASA USING BERGAMBAR SEBAGAI  
PENUNJANG PEMBELAJARAN BAHASA USING  
SEKOLAH DASAR**

**Lutfi Irawan R<sup>1</sup>. Nur Hasibin<sup>2</sup>**

Dosen di Universitas PGRI Banyuwangi

E-Mail: [LUTFIRAWAN04@GMAIL.COM](mailto:LUTFIRAWAN04@GMAIL.COM)

**Abstrak**

Hasil penelitian ini berupa pembuatan buku berbahasa Using bergambar. Pada bagian pembukaan kamus terdapat halaman judul dalam, identitas buku, halaman judul singkat, persembahan, kata pengantar, petunjuk penggunaan kamus, dan daftar isi.

Bagian isi berisi daftar kosakata yang dikemas berdasarkan tema dan disusun sesuai letak gambar. Adapun tema yang tersaji untuk isi kamus adalah tema anggota tubuh; tema warna; tema angka; dan tema silsilah kekeluargaan. Selain memaparkan kosakata yang diikuti gambar, dipaparkan juga halaman keterangan kosakata sulit. Bagian penutup terdapat daftar pustaka, dan biodata penulis.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, buku berbahasa Using bergambar dapat digunakan sebagai salah satu sumber pustaka dalam proses belajar mengajar. *Kedua*, perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk menguji keefektifan *buku berbahasa Using bergambar*.

**Kata Kunci:** *Buku, Using, Bergambar, Sekolah Dasar*

**PENDAHULUAN**

Proses belajar mengajar di kelas membutuhkan perangkat pembelajaran yang beraneka ragam. Kegiatan belajar mengajar tidak hanya kegiatan bertatap muka, melainkan sebuah kegiatan yang terpadu dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Untuk melengkapi ketiga proses tersebut diperlukan perangkat pembelajaran menjadi sesuatu yang sangat penting sehingga ketentuan

semacam ini menjadi salah satu bahasan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud RI). Salah satu contohnya sebagaimana yang tercantum dalam Permendikbud No. 8 Tahun 2016 yang menerangkan mengenai buku sebagai salah satu perangkat pembelajaran, didalam peraturan tersebut dijelaskan jenis buku, kriteria penilaian buku, sumber buku, hingga pengawasan buku dalam peredarannya.

Dalam hal ini buku pelajaran bisa dilakukan oleh Pemerintah Daerah atau Swasta dengan pengawasan langsung dari BSNP selaku penilai atau tim dari Bapak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu, sudah menjadi sebuah keharusan buku yang beredar di masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pelajar baik dari segi kuantitas dan kualitas.

Berdasarkan identifikasi permasalahan, peneliti menentukan konsentrasi penelitian pada permasalahan ketiga dan keempat yaitu hal yang berkaitan dengan kelangkaan buku referensi untuk mata pelajaran bahasa Using dan dibutuhkannya sebuah media pengajaran yang mengkolaborasi antara kosakata dengan gambar. Penelitian ini nantinya akan terpusat mengenai pengembangan buku berbahasa Using bergambar.

Berdasarkan uraian di atas, masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengembangan Buku Berbahasa Using Bergambar sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Using Sekolah Dasar”.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan buku berbahasa Using bergambar sebagai penunjang pembelajaran bahasa Using Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan bukan karena tanpa alasan, melainkan karena wujud dukungan kami sebagai peneliti di Perguruan Tinggi dalam mendukung 9 prioritas pemerintah daerah dan pilar visi

misi pembangunan daerah Kabupaten Banyuwangi.

Salah satu prioritas dalam bidang pendidikan, antara lain: upaya peningkatan kualitas layanan pendidikan, inovasi Banyuwangi Cerdas, Banyuwangi Mengajar, Siswa Asuh Sebaya, inovasi layanan pendidikan dasar dan menengah, pemberantasan buta aksara, pendidikan kecakapan hidup, dan pendidikan inklusif. Peningkatan tata kelola sistem pendidikan dan pola kesejahteraan guru, serta peran serta masyarakat dalam mewujudkan pendidikan yang bermoral dan berakhlak mulia di Kabupaten Banyuwangi.

## TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka yang mendasari penelitian ini yaitu hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2011), dan Fifana (2012), yang merupakan penelitian pengembangan.

Sedikit berbeda dengan penelitian pengembangan yang dilakukan oleh Fifana (2002). Tidak ada kesamaan pada bagian objek atau kajian penelitian. Hanya saja, hipotesis penelitian yang ditemukan oleh Fifana (2002) bisa dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan sebuah buku. Fifana telah mengujikan buku produknya sehingga beberapa aspek hasil

pengujiannya bisa dijadikan referensi untuk mengembangkan sebuah buku khususnya yang berkaitan dengan fisik buku. Peneliti bisa mengambil hasil penelitian, antara lain tentang hasil pengujian sampul, gambar, dan aspek kebahasaan. Hasil penelitian Fifiana tersebut membantu peneliti dalam membuat rancangan produk.

Dalam melakukan penelitian dan pengembangan produk, peneliti membutuhkan teoriteori akan dipaparkan, meliputi, (1) Buku, (2) Bahasa Using, (3) Gambar; dan (4) Karakteristik Psikolinguistik Siswa Sekolah Dasar.

### **Buku**

Berdasarkan klasifikasi yang dilakukan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional tentang buku-buku pendidikan (2004:4) diungkapkan terdapat empat jenis, yaitu buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik. Klasifikasi ini diperkuat lagi oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 ayat (2) yang menyatakan bahwa “Selain buku teks pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”.

Untuk memudahkan dalam memberikan klasifikasi dan pengertian pada bukubuku pendidikan, dilakukan dua pengelompokan buku pendidikan yang ditentukan berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian

kualitasnya, yaitu (1) Buku Teks Pelajaran, dan (2) Buku Nonteks Pelajaran, berdasarkan Permendikbud No. 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan, dinyatakan bahwa kewenangan untuk menilai atas kriteria kelayakan buku teks maupun nonteks pelajaran adalah Kementerian atau Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), sedangkan buku pengayaan, referensi, dan panduan pendidik bukan merupakan kewenangannya.

### **Gambar**

Berdasarkan pengelompokan jenis bahan ajar menurut bentuknya, gambar merupakan bahan ajar cetak. Menurut cara kerjanya, gambar merupakan bahan ajar yang tidak diproyeksikan yaitu bahan ajar yang tidak memerlukan alat untuk memproyeksikan isi di dalamnya sehingga peserta didik secara langsung menggunakan (membaca, melihat, mengamati) bahan ajar tersebut.

Menurut Iswidayati (2010:59) gambar merupakan media visual duamatra yang tidak memerlukan alat penampil untuk penyajiannya. Dikaitkan dengan gambar sebagai media pembelajaran, media gambar adalah berbagai bentuk bagan, diagram grafik, penampang, tabel, dan *visual image* lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran siswa.

Peneliti menyimpulkan pengertian gambar seperti halnya yang disampaikan oleh Iswati yaitu media visual yang tidak memerlukan alat penampil untuk

penyajianya sehingga dapat digunakan untuk media pembelajaran. Pengertian ini lebih tepat digunakan untuk mendefinisikan gambar pada kamus bergambar yang akan dibuat oleh peneliti.

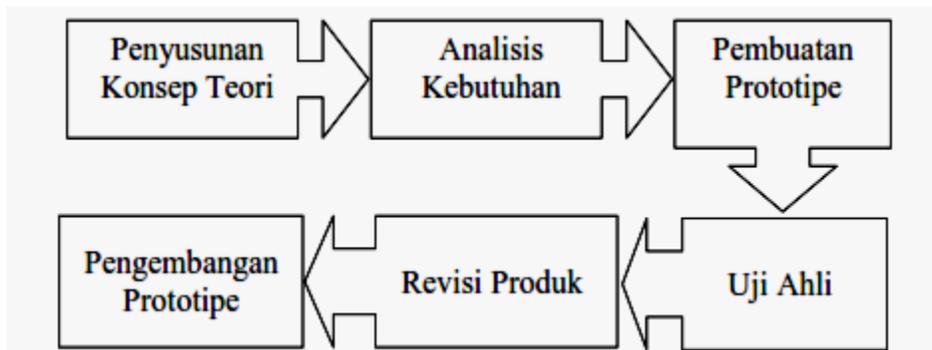
Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa usia SD adalah waktu yang baik untuk memberikan kosakata yang benar sesuai dengan kondisi lingkungan sosialnya untuk menghasilkan rekaman bahasa yang sesuai untuk komunikasi. Hal itu karena mereka pada usia SD adalah seseorang individu yang mampu mengolah dan merekam pesan yang baik sehingga akan menjadi memori yang akan menjadi bekal dalam berinteraksi.

**METODE PENELITIAN**

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian pengembangan menurut pendapat Borg dan Gall (dalam Sukmadinata, 2008:169) ada sepuluh langkah, yaitu (1) penelitian dan

pengumpulan data yang meliputi pengukuran kebutuhan, studi literatur, penelitian dalam skala kecil, (2) perencanaan dan pengembangan produk, (3) pengembangan produk awal, (4) uji coba produk awal, (5) penyempurnaan produk awal, (6) uji coba produk yang telah disempurnakan, (7) penyempurnaan produk yang telah disempurnakan, (8) pengujian produk yang telah disempurnakan, (9) uji lapangan produk yang telah disempurnakan, dan (10) diseminasi, implementasi, serta institusionalisasi.

Berdasarkan tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, peneliti melakukan modifikasi tahapan menjadi enam tahap. Langkah ini diambil karena menyesuaikan kebutuhan penelitian dan tujuan penelitian. Adapun enam tahapan penelitian Tahap-tahap pembuatannya dapat divisualisasikan dalam bagan berikut



Gambar 3.1. Modifikasi Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development (R&D)*

Subjek penelitian menurut Arikunto (2005:88) adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel melekat, dan yang dipermasalahkan. Sesuai dengan fokus penelitian, yaitu pengembangan buku berbahasa Using bergambar untuk anak SD, subjek

penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut dibagi menjadi dua tahap. Subjek penelitian pada tahap analisis kebutuhan adalah guru, sedangkan subjek penelitian pada uji kelayakan produk adalah guru, dosen ahli, dan budayawan Using.

No	Data Subjek	Instrumen
1	Kebutuhan prototype, buku berbahasa Using, bergambar untuk anak, SD	Observasi, Studi pustaka, Dokumentasi, Wawancara, Angket kebutuhan, Angket penilaian buku berbahasa Using bergambar
	Dosen Ahli dan Budayawan Using	Angket penilaian buku berbahasa Using bergambar

Instrumen yang disusun diujicobakan kepada Dosen Ahli sebelum disebarkan kepada responden, tujuannya uji coba tersebut adalah agar instrumen yang disusun memiliki validitas isi.

### HASIL PEMBAHASAN

Deskripsi Kebutuhan Pengembangan Buku Berbahasa Using Bergambar

Dari hasil penelitian melalui wawancara dan angket berkaitan dengan kebutuhan guru terhadap isi buku, peneliti mengambil simpulan sebagai berikut.

7. Bahasa yang dibutuhkan dalam Buku Berbahasa Using Bergambar adalah bahasa Using.

8. isi, pengembangan ini juga dilengkapi komponen buku lainnya seperti halaman judul, kata pengantar, petunjuk penggunaan buku, daftar isi, daftar pustaka, dan halaman kalimat motivasi berbahasa Using.
9. Tema yang disarankan oleh para narasumber untuk pengembangan adalah tema anggota tubuh, dan tema lingkungan sekitar. Namun, responden menyarankan kepada peneliti untuk mengembangkan tema berdasarkan kurikulum yang ada.

Berdasarkan hasil angket yang telah diisi oleh para responden, peneliti akan memaparkan hasilnya sebagai berikut.

- (1) Ukuran Buku yang dibutuhkan adalah 12,5 cm x 17 cm.
- (2) Warna sampul dominan cerah
- (3) Jenis sampul yang dipakai adalah *soft cover*.
- (4) Gambar yang dipakai untuk sampul berupa kombinasi budaya Using
- (5) Jenis gambar yang dipakai untuk deskripsi kosakata menggunakan gambar kartun, ilustrasi, karikatur, dan komik.
- (6) Jenis huruf yang bisa dipakai untuk jenis penulisan kosakata adalah arial, Comic San Ms, dan Time New Roman karena merupakan huruf yang relatif sederhana. Sedangkan ukuran huruf yang bisa dipakai adalah font 14pt.

### **Pembuatan Prototipe Buku Berbahasa Using Bergambar**

Peneliti akan memaparkan tahap pembuatan prototipe Buku Berbahasa Using Bergambar berdasarkan hasil penelitian analisis kebutuhan. Pemaparan itu berkaitan dengan desain buku misalnya warna desain, jenis huruf, ukuran huruf, dan keserasian gambar. Prototipe ini menyajikan kosakata bahasa Using, oleh karena itu, hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan kosakata, perlu dijabarkan.

Pada sampul belakang prototipe disertakan potongan gambar salah satu halaman isi buku dengan disertai identitas penulis buku. Variasi warna yang dipilih adalah perpaduan dari warna

putih, kuning, hijau, dan merah. Penataan tulisan pada sampul buku disusun sedemikian rupa sehingga para pembaca tertarik untuk membacanya. Judul diletakkan pada tengah lembar kertas sampul depan, dengan *background* batik bunga tetapi dominan pada sisi kepolosan sehingga dapat dibaca dengan jelas. Jenis dan ukuran huruf pun disesuaikan agar terkesan indah dan menarik pembaca.

### **Uji Ahli Prototipe Buku Berbahasa Using Bergambar**

Setelah dua tahap sebelumnya yaitu tahap analisis kebutuhan dan pembuatan prototipe buku berbahasa Using bergambar, langkah selanjutnya adalah uji produk oleh ahli. Beberapa deskripsi perbaikan yang peneliti rangkum adalah sebagai berikut.

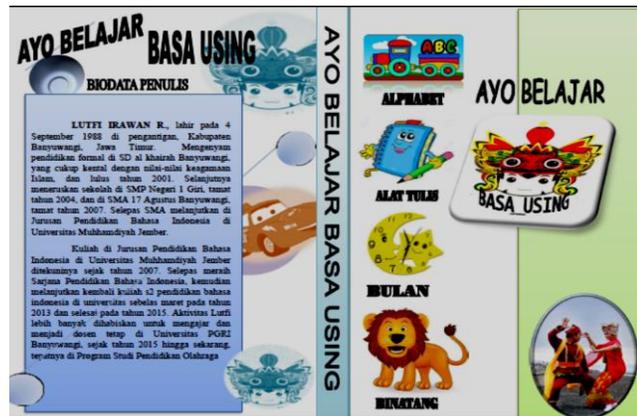
- (1) Mengganti judul buku menjadi "*Ayo Belajar Basa Using!*"
- (2) Perbaikan ukuran tulisan pada halaman *atur sapala* agar lebih diperbesar.
- (3) Menambahkan halaman romawi baru untuk petunjuk penggunaan buku.
- (4) Perbaikan susunan kata untuk halaman darta pustaka yaitu mengganti frasa.
- (5) Menambah halaman baru yaitu biodata penulis buku.
- (6) Mengganti ukuran buku menjadi 14,5 cm x 20,5 cm
- (7) Mengganti jenis kertas sampul dengan jenis sampul *hard cover*.

- (8) Mengganti gambar ilustrasi untuk halaman *urut-urutane* dengan gambar yang lebih logis.
- (9) Mengganti ilustrasi gambar pada halaman dengan gambar dan panah garis keturunan yang tepat yang lebih logis.

**Perbaikan Prototipe Buku Berbahasa Using Bergambar**

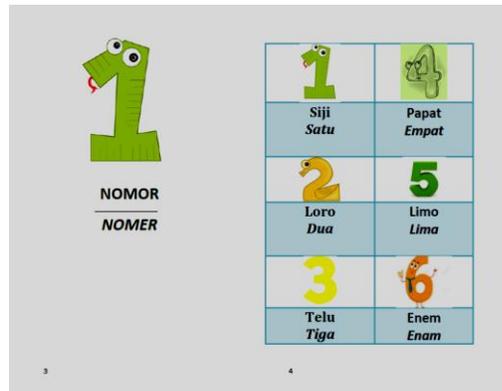
Perbaikan prototipe buku berbahasa Using bergambar dilakukan

dengan prinsip anatomi buku yang dipaparkan oleh Supriyadi (2001) yaitu membahas tentang pendahuluan, isi, dan penutup buku yang terdiri atas sampul depan Buku, punggung Buku, halaman judul singkat (*half title*), halaman judul (*title page*), nama pengarang, keterangan edisi, halaman balik judul, halaman persembahan (*dedication*), kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, naskah, dan sumber Buku.



Sampul depan buku dilakukan perbaikan dengan melakukan desain ulang. Peneliti mengambil langkah ini karena saran perbaikan yang disampaikan oleh penguji produk sangat kompleks. Perbaikan yang dilakukan yaitu dengan mengambil warna dominan biru, dipadukan dengan gambar awan yang dekat dengan dunia anak-anak dan gradasi warna matahari yang kekuning-kuningan.

Selain pada desain, judul buku juga mengalami perubahan yaitu menjadi “*Ayo Belajar Basa Using!*” yang semula berjudul “*Kamus Gambar Basa Using*”. Hal ini dipilih oleh peneliti karena judul baru lebih memberikan arah sesuai tujuan penelitian. Selain karena alasan tersebut, buku yang peneliti buat memang tidak bisa dikatakan seutuhnya sebagai sebuah kamus secara utuk berdasarkan prinsip-prinsip pembuatan kamus.



Banyak perubahan desain Buku dari tahap prototipe sampai tahap perbaikan. Setelah melakukan pembahasan mengenai pendahuluan, isi, dan penutup buku, dapat diketahui bahwa jumlah halaman buku adalah viii+51 halaman yang semula terdiri dari

vi+43 halaman. Ukuran Buku yang semula 12,5 cm x 17 cm, pada perbaikan Buku ini ukuran Buku menjadi 14,5 cm x 20,5 cm. Selain itu, sampul buku yang semula *soft cover*, pada perbaikan buku, *cover* dicetak menggunakan *hard cover*.

DAFTAR ISI	
1. KATA PENGANTAR	iii
2. DAFTAR ISI	v
3. ALPHABET	1
4. TANDA BACA	2
5. NOMOR	3
6. BILANGAN BERTINGKAT	10
7. HARI-HARI	13
8. BULAN	16
9. PERIODE	20
10. WAKTU	21
11. WARNA	23
12. KALENDER	26
13. ALAT TULIS	30
14. TUBUH MANUSIA	35
15. BAGIAN KEPALA	37
16. BAGIAN LENGAN	39
17. BAGIAN TANGAN	41
18. MULUT	43
19. KELUARGA	45
20. RUANG KELAS	48
21. PAKAIAN	53
22. ASESORIS	55
23. RUMAH	59
24. BAGIAN DARI RUMAH	63
25. RUANG TAMU	65
26. KAMAR TIDUR	67
27. KAMAR MANDI	69
28. DAPUR	71
29. BINATANG	73
30. BUAH DAN SAYURAN	77
31. MAKANAN DAN MINUMAN	88
32. TUMBUH-TUMBUHAN	96
33. PELAYANAN UMUM	100
34. TRANSPORTASI	105
35. CUACA	111
36. DAFTAR PUSTAKA	114

Bagian isi berisi daftar kosakata yang dikemas berdasarkan tema dan disusun sesuai letak gambar. Adapun tema yang tersaji pada isi kamus adalah tema anggota tubuh; tema warna; tema angka; dan tema silsilah kekeluargaan. Kosakata yang disajikan dalam kamus yaitu sejumlah 189 kata. Selain memaparkan kosakata yang diikuti

gambar, dipaparkan juga halaman keterangan kosakata sulit. Bagian penutup terdapat daftar pustaka, dan biodata penulis.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, *Buku Ayo Belajar Basa Using* disajikan sesuai dengan

kebutuhan siswa Sekolah Dasar. Buku *Ayo Sinau Basa Jawa* berisi kumpulan kosakata, berbahasa Using, didesain dengan ukuran 14,5 cm x 20,5 cm dengan ketebalan viii + 51 halaman. Kelengkapan pada bagian pembukaan terdapat halaman judul dalam, identitas buku, halaman judul singkat, persembahan, kata pengantar, petunjuk penggunaan kamus, dan daftar isi.

Bagian isi berisi daftar kosakata yang dikemas berdasarkan tema dan disusun sesuai letak gambar. Adapun tema yang tersaji pada isi kamus adalah tema anggota tubuh; tema warna; tema angka; dan tema silsilah kekeluargaan. Kosakata yang disajikan dalam kamus yaitu sejumlah 189 kata. Selain memaparkan kosakata yang diikuti gambar, dipaparkan juga halaman keterangan kosakata sulit. Bagian penutup terdapat daftar pustaka, dan biodata penulis.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, para guru dapat memanfaatkan buku *Ayo Belajar Basa Using* sebagai salah satu sumber pustaka dalam proses belajar mengajar khususnya SSS untuk menunjang pembelajaran Kelas IV, V, dan VI siswa Sekolah Dasar.

*Kedua*, penelitian ini belum sempurna sebagai suatu penelitian R&D sehingga perlu diadakan penelitian lebih untuk menguji keefektifan buku *Ayo Belajar Basa Using*. Pengujian yang lebih lanjut ini akan menghasilkan saran dan

perbaikan yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki kualitas produk agar lebih sempurna. Penelitian lanjutan lainnya juga bisa dilakukan dalam rangka pengembangan jenis buku berbahasa Using lainnya yaitu dengan melihat langkah penelitian, teori, atau produk yang dihasilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hasan. 2001. *Kamus Bahasa Daerah Using-Indonesia*. Banyuwangi: Dewan Kesenian Blambangan Banyuwangi.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : CV YRAMA WIDYA.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fifana, Riyadloh. 2012. *Pengembangan Panduan Membuat Majalah Sekolah untuk Siswa SMP*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Haditomo, S. 2002. *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Kanisius.

- Hasan, Aliah B. Purwakania. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam Menyingkap Rentang Kehidupan Manusia dari Prakelahiran hingga Pascakematian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, Tri. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Cerita Berbasis Konservasi Budaya Bagi Siswa SD Kelas Tinggi*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Permendikbud No. 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Dirjen Peraturan Perundang-Undangan Kemenkumham RI.
- Prastowo, Andi. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press .
- Pusat Perbukuan. 2004. *Pedoman Klasifikasi Buku Pendidikan*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Sudjana, N. dan A. Rivai. 2007. *Media Pengajaran: Penggunaan dan Pembuatannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suyatno. 2004. *Teknik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Surabaya: SIC.
- Tim. Bappeda. 2017. *Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian*. Panduan. Bappeda. Pemerintah Kabupaten Banyuwangi  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa\\_Osing](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bahasa_Osing)